



E-ISSN : 2549-6581  
DOI: 10.21776/ub.JOIM.2024.008.01.1

Diterima : 14 Agustus 2023  
Direview : 5 Desember 2023  
Dimuat : April - Juli 2024

## **Pengaruh Media Audiovisual terhadap Minat Ibu Usia Reproduksi Dalam Pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)***

**Riya Ayomi Nurkhasanah<sup>1</sup>, Reny Retnaningsih<sup>2\*)</sup>, Nila Widya Keswara<sup>3</sup>, Zainal Alim<sup>4</sup>**

- <sup>1)</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang  
<sup>2)</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang, email : [renyretna@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:renyretna@itsk-soepraoen.ac.id), tlp : +6281335566657  
<sup>3)</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang  
<sup>4)</sup>Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang

### **ABSTRACT**

*Cervical cancer, which primarily affects women between the ages of 30 and 50, ranks as the second most lethal disease following breast cancer. This disease is correlated with engaging in unprotected sexual activity, individuals who smoke often, and individuals with compromised immune systems. The study revealed that a mere 30% of individuals diagnosed with cervical cancer are identified at an early stage. Individuals who have encountered cervical cancer typically present with an advanced stage of the disease. Efforts aimed at enhancing public awareness and engagement in IVA examinations are primarily facilitated by socialization and health education initiatives. The objective of this study was to investigate the impact of audiovisual media on the level of interest among women of reproductive age in IVA screening. The research design employed for this study was a pre-experimental design with a one-group pre-post-test design. The study population consisted of women of reproductive age who had not undergone screening for IVA. A total of 50 moms were included in the study utilising a complete sampling technique. The study instrument employs a Likert scale for data collection. The Wilcoxon signed ranks test was conducted to examine the hypothesis, with a resulting p-value of 0.000, which is less than the predetermined significance level  $\alpha$  of 0.05. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence of audiovisual media on the interest of women of reproductive age in IVA screening. The incorporation of novel digital technologies, such as audiovisual media, can be regarded as a strategy for promoting health, particularly in the context of cervical cancer screening.*

**Key words:** *Audiovisual Media, Interests of Reproductive Age Mothers, Acetic Acid Visual Inspection Screening (IVA)*

## **ABSTRAK**

Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asetat) merupakan metode skrining sederhana dan efektif untuk mendeteksi kanker serviks pada tahap awal. Keunggulan pemeriksaan IVA yaitu mudah, cepat, dan hasil dapat diketahui langsung saat pemeriksaan. Meskipun pemeriksaan dengan IVA mempunyai banyak keuntungan namun angka cakupan pemeriksaan IVA masih dibawah target. Upaya yang telah dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pemeriksaan IVA terutama difasilitasi oleh inisiatif sosialisasi dan pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk menyelidiki dampak media audiovisual pada tingkat minat wanita usia subur dalam skrining IVA. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-experimental design dengan one group pre-post test design. Populasi penelitian adalah wanita usia subur yang belum menjalani skrining IVA. Sebanyak 50 ibu dilibatkan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling lengkap. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert untuk pengumpulan data. Uji peringkat bertanda Wilcoxon dilakukan untuk menguji hipotesis, dengan nilai p yang dihasilkan sebesar 0,000, yang kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan  $\alpha$  sebesar 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media audiovisual terhadap minat wanita usia subur untuk melakukan skrining IVA. Penggabungan teknologi digital baru, seperti media audiovisual, dapat dianggap sebagai strategi untuk mempromosikan kesehatan, khususnya dalam konteks skrining kanker serviks.

**Kata kunci:** Media Audiovisual, Minat Ibu Usia Reproduksi, Skrining Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

---

\*Korespondensi: **Reny Retnaningsih** Surel: [renyretna@itsk-soepraoen.ac.id](mailto:renyretna@itsk-soepraoen.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

IVA adalah metode skrining murah yang dapat dilakukan di fasilitas kesehatan yang lebih rendah oleh staf terlatih dan hasilnya tersedia segera sehingga memungkinkan pengobatan orang yang diskринing positif pada hari yang sama<sup>1</sup>. Sehingga pemeriksaan IVA sangat cocok dilakukan di negara berkembang di seluruh dunia dimana kanker serviks ini ditemukan sebanyak 80% pada negara berkembang<sup>2</sup>. Inspeksi visual serviks dengan asam asetat (IVA) adalah tes skrining yang efektif dan murah yang dapat dikombinasikan dengan perawatan sederhana untuk lesi serviks dini oleh petugas kesehatan terlatih<sup>3</sup>.

Metode IVA menjadi cukup sensitif untuk lesi prakanker serviks

dibandingkan dengan tes Pap smear<sup>4</sup>. Tes IVA adalah metode skrining untuk kanker serviks, di mana larutan asam asetat 3-5% digunakan pada serviks dan perubahan warna yang terjadi setelah pembersihan sel kanker yang mengandung displasia diperiksa<sup>5</sup>.

Menurut Kementerian Kesehatan RI yang telah melaksanakan program deteksi dini kanker serviks dengan program skrining IVA sejak tahun 2015, menasar wanita usia 30-50 tahun, dengan target mencapai 50% di tahun 2019. Prevelensi cakupan pemeriksaan IVA 3 tahun terakhir mengalami penurunan yaitu di tahun 2019 yaitu 12,2% dan di tahun 2020 capaian pemeriksaan IVA sebanyak 8,3%, tahun 2021 cakupan

pemeriksaan IVA semakin menurun yaitu 6,83%. Data terakhir tahun 2023, cakupan skrining kanker serviks di Indonesia hanya mencapai 7,02 persen dari target 70%. Data tersebut masih sangat rendah<sup>6</sup>.

Salah satu strategi perubahan perilaku seperti pencegahan kanker serviks adalah dengan memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan umum tentang perilaku sehat<sup>7</sup>. Kanker serviks stadium awal dapat didiagnosis dengan pemeriksaan sitologi dengan inspeksi visual asam asetat (IVA). Hampir 50% pasien kanker serviks tidak melakukan tes visual asam asetat. Kanker serviks merupakan penyakit yang berkembang pada sistem reproduksi wanita, dimana sel-sel serviks menjadi ganas. Penyebab utama kanker serviks adalah infeksi human papillomavirus (HPV)<sup>8</sup>.

Di Indonesia, Kementerian Kesehatan RI (2015) telah melaksanakan program identifikasi dini kanker serviks pada wanita usia 30-50 tahun yang menikah. Program tersebut bertujuan untuk mencapai target sebesar 80% pada tahun 2019. Menurut data Kementerian Kesehatan RI tahun 2020, angka diagnosis dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA pada wanita usia 30-50 tahun hanya sebesar 8,3% nasional periode 2018-2020. Menurut penelitian Siregar (2021), sebagian besar Wanita Usia Subur (WUS) tidak mengikuti pemeriksaan IVA, dengan sekitar 76,6% peserta dilaporkan tidak melakukan prosedur tersebut. Tidak adanya perilaku pemeriksaan IVA dapat dikaitkan dengan beberapa variabel, seperti tingkat pendidikan yang rendah (88,1%), pengetahuan yang tidak

memadai (89,7%), sikap yang tidak mendukung (94,1%), akses informasi yang terbatas (91,9%), dan kurangnya bantuan dari tenaga kesehatan (96,9%)<sup>9</sup>.

Identifikasi kanker memegang peranan penting dalam upaya mitigasi timbulnya kejadian baru. Deteksi dini kanker meningkatkan kemungkinan menerima pengobatan yang lebih efektif. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai identifikasi tanda dan risiko kanker, sehingga memungkinkan penerapan langkah-langkah yang sesuai untuk pencegahan dan deteksi tepat waktu (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengamanatkan bahwa skrining kanker serviks dilakukan setidaknya sekali untuk setiap wanita berusia antara 30 dan 50 tahun. Tes skrining yang direkomendasikan untuk sitologi DNA Human Papilloma Virus (HPV) dan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) masing-masing adalah tes pap smear dan tes IVA<sup>10</sup>.

Masih kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pemanfaatan metode tes IVA untuk deteksi dini kanker serviks. Akibatnya, sangat penting untuk membangkitkan minat yang besar di antara individu untuk menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya deteksi dini dalam memerangi kanker serviks. Minat dianggap sebagai dorongan kognitif yang memotivasi dan memandu tindakan manusia, termasuk mengejar skrining dini kanker serviks. Kurangnya motivasi di kalangan wanita untuk melakukan tindakan pencegahan dan deteksi dini kanker serviks seringkali berdampak signifikan, karena wanita biasanya tidak menunjukkan gejala yang nyata. Menurut Hartiningtyas

(2019), sering terlihat bahwa wanita yang terdiagnosis kanker serviks seringkali datang dengan stadium lanjut. Ada beberapa metode yang tersedia untuk menyebarkan informasi kesehatan, salah satunya adalah pemanfaatan video edukasi<sup>11</sup>. Pendekatan ini disukai karena kemampuannya memikat penonton, menghemat waktu, dan memungkinkan untuk menonton berulang kali. Video edukasi sering digunakan karena dianggap lebih efektif dalam mengkomunikasikan pesan secara efektif kepada masyarakat umum, dibandingkan dengan metode pendidikan kesehatan yang tidak memiliki media atau hanya mengandalkan format ceramah<sup>12</sup>. Melalui penerapan strategi komunikasi yang efektif dan inisiatif pendidikan, diharapkan tingkat pengetahuan yang berkaitan dengan ujian IVA di dalam organisasi WUS akan meningkat<sup>13</sup>. Oleh karena itu, pemahaman yang tinggi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa motivasi dan dorongan di antara anggota WUS, sehingga mendorong keterlibatan aktif mereka dalam pelaksanaan ujian IVA. Motivasi mengacu pada faktor internal dan eksternal yang mendorong seseorang untuk memulai dan mempertahankan perubahan dalam aktivitas tertentu, dengan tujuan memperbaiki keadaan sebelumnya (Kumala et al., 2023). Berdasarkan pemaparan di atas dan melihat fenomena minat ibu yang rendah dalam pemeriksaan IVA di Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang di maka peneliti menyadari perlunya dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap tingkat minat wanita usia subur untuk menjalani pemeriksaan

IVA di wilayah Desa Mentaraman yang terletak di Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang dijadwalkan untuk tahun 2023.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Rancangan/Desain Penelitian***

Penelitian ini menggunakan desain pre-experimental, one-group, pre-and post-test design.

### ***Sumber Data***

Penelitian ini mengandalkan sumber primer untuk pengumpulan datanya.

### ***Sasaran Penelitian***

Sampel untuk penelitian ini dikumpulkan dari Posyandu Sari Kencana V di Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo antara bulan April sampai Juni 2023 dari wanita usia subur yang sebelumnya tidak menjalani tes IVA. Total sampling digunakan untuk penelitian ini.

### ***Pengembangan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, kuesioner skala Likert digunakan untuk menilai tingkat keingintahuan wanita usia subur. Tes IVA dianggap sah dan dapat diandalkan karena hanya mengandalkan klaim yang benar. Dalam penyelidikan kami, kami menggunakan pendekatan tiga langkah untuk mengumpulkan informasi: perencanaan, kerja lapangan, dan analisis.

### ***Teknik Analisis Data***

Untuk studi ini, kami menggunakan uji sampel berpasangan alternatif untuk data skala ordinal yang disebut Wilcoxon Signed Ranks Test. Keadaan sebelum dan sesudah model penelitian dievaluasi menggunakan

model uji alternatif ini. Dasar pemikiran menerima atau menolak

H0 berdasarkan uji statistik taraf signifikansi 0,05.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Hasil Penelitian di Posyandu Sari Kencana V Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun 2023**

| Karakteristik | Kategori         | F (n=50) | %  |
|---------------|------------------|----------|----|
| Usia          | 17-25 tahun      | 13       | 26 |
|               | 26-35 tahun      | 28       | 56 |
|               | 36-45 tahun      | 8        | 16 |
|               | 46-50 tahun      | 1        | 2  |
| Pendidikan    | SD               | 7        | 14 |
|               | SMP              | 25       | 50 |
|               | SMA              | 15       | 30 |
|               | Perguruan Tinggi | 1        | 2  |
| Paritas       | Primipara        | 19       | 38 |
|               | Multipara        | 31       | 62 |
| Pekerjaan     | IRT              | 42       | 84 |
|               | Swasta           | 7        | 14 |
|               | PNS              | 1        | 2  |

Dari Tabel 1, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar ibu multipara (62%) dan tinggal di rumah (IRT) (84%), bahwa mereka berusia antara 26 dan 35,

bahwa 50% ibu memiliki setidaknya pendidikan sekolah menengah pertama (SMP), dan sebagian besar ibu berusia antara 26 dan 35 tahun.

### Data Khusus Penelitian

**Tabel 2. Tabulasi Silang Minat Ibu Usia Reproduksi Terhadap Pemeriksaan IVA Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Audiovisual di Posyandu Sari Kencana V Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun 2023.**

| Minat Ibu     | Sebelum   |            | Sesudah   |            |
|---------------|-----------|------------|-----------|------------|
|               | f         | %          | f         | %          |
| Tinggi        | 3         | 6          | 24        | 48         |
| Sedang        | 28        | 56         | 26        | 52         |
| Rendah        | 19        | 38         | 0         | 0          |
| <b>Jumlah</b> | <b>50</b> | <b>100</b> | <b>50</b> | <b>100</b> |

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah mendapatkan pendidikan berbasis media audiovisual, minat ibu-ibu usia subur terhadap pemeriksaan IVA meningkat dari 6% menjadi 48%. Setelah terpapar

konten audiovisual, kelompok minat sedang mengalami penurunan dari 56% menjadi 52%. Sementara kelompok minat rendah mengalami penurunan 38% menjadi 0% setelah menerima pendidikan audiovisual,

kelompok minat tinggi mengalami penurunan 0% ke kelompok minat rendah.

### **Analisa Data**

**Tabel 3. Analisa Data Minat Ibu Usia Reproduksi Terhadap Pemeriksaan IVA Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Audiovisual di Posyandu Sari Kencana V Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun 2023.**

| Minat Ibu | Nilai Wilcoxon      | Asymp.Sig. (2-tailed) |
|-----------|---------------------|-----------------------|
| Pre-Test  | -6,162 <sup>b</sup> | 0,000                 |
| Post-Test |                     |                       |

Dengan menggunakan skala data ordinal dan terdistribusi normal yang ditunjukkan pada tabel 3 dan dianalisis dengan statistik Wilcoxon Signed Ranks Test pada tingkat signifikansi 0,05, dihitung nilai Asymp.sig (2-tailed) = 0,000 < 0,05 untuk menunjukkan signifikansi (dua sisi). Peneliti menyimpulkan bahwa ibu usia subur di Posyandu Sari Kencana V Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Indonesia secara signifikan lebih berminat mengikuti ujian IVA setelah mendapat pendidikan audiovisual dibandingkan sebelumnya.

### **PEMBAHASAN**

#### **Karakteristik Responden**

Lima puluh orang berpartisipasi dalam survei, dan hasilnya menunjukkan bahwa kelompok usia terbesar adalah antara 26 dan 35 tahun (56%). Konsisten dengan temuan dari <sup>5</sup> yang menemukan bahwa 41,9% responden adalah wanita berusia 41-50 tahun, temuan studi saat ini menunjukkan bahwa proses berpikir orang menjadi matang seiring bertambahnya usia, menunjukkan bahwa wanita di atas usia 41 tahun

berada di posisi yang lebih baik untuk membuat keputusan tentang bagaimana mencegah kanker serviks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 25 responden (64,7% dari total) memiliki ibu dengan pendidikan tidak lebih dari SMP. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Soimah (2020) yang menemukan bahwa 53,8% responden telah menyelesaikan pendidikan minimal SMA. Dengan meningkatkan kesadaran kesehatan, pendidikan dapat mendorong masyarakat untuk mengambil langkah-langkah untuk mengurangi risiko kanker serviks. Orang-orang dalam situasi ini perlu bisa berpikir kritis agar bisa menemukan bukti tambahan dan tidak termakan propaganda<sup>14</sup>. Tingkat pendidikan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh motivasi dan akses informasi yang relevan. Pembelajaran formal dan informal keduanya berkontribusi pada pendidikan yang menyeluruh. Media massa seperti televisi, radio, dan surat kabar merupakan sumber informasi penting yang dapat membentuk opini publik<sup>15</sup>.

Mayoritas responden (31 dari 62) ditemukan multipara. Temuan

penelitian ini konsisten dengan (Fitriyani 2021)<sup>16</sup>. Sebagian besar responden (76,7%) menurut distribusi paritas memiliki multipara paritas (2-4 anak). Jumlah anak yang dimiliki seorang wanita tidak berpengaruh pada kemampuannya untuk mencegah kanker serviks, meskipun terkait dengan paritas. Menurut penelitian (Az'mi et al. 2023)<sup>17</sup>, ada korelasi antara jumlah kelahiran yang dimiliki seorang wanita dan risikonya terkena kanker serviks. Transformasi ganas epitel terjadi selama kehamilan dan persalinan<sup>18</sup>.

Ternyata 42 dari 48 responden (84%) teridentifikasi sebagai ibu rumah tangga (IRT). Temuan ini sama dengan penelitian (Setianingsih et al. 2022)<sup>19</sup> menegaskan bahwa 81,25 persen responden adalah ibu rumah tangga. Menurut (Ramli 2020), ibu yang tinggal di rumah cenderung tidak memiliki akses ke informasi tentang pencegahan kanker serviks karena mereka menghabiskan lebih banyak waktu di rumah dan memiliki cakupan lingkungan yang lebih sedikit daripada ibu yang bekerja. Tingkat keahlian responden juga dapat dipengaruhi oleh pekerjaan mereka. Banyak orang akan berkonsultasi dengan seseorang yang dekat dengan mereka untuk meminta nasihat tentang kesehatan mereka sebelum pergi ke profesional. Akses ke sumber daya untuk mencegah kanker serviks di tempat kerja<sup>20</sup>.

#### ***Analisa Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Minat Ibu Usia Reproduksi Dalam Pemeriksaan IVA.***

Temuan analisis menggunakan statistik Wilcoxon

Signed Ranks Test pada signifikansi = 0,05 ditampilkan pada tabel 3, dari mana nilai Asymp.sig. nilai = 0,000 (0,05) untuk menunjukkan signifikansi (dua sisi). Penelitian ini bertentangan dengan H0 yang menyatakan bahwa pemberian media edukasi audiovisual berpengaruh besar terhadap motivasi ibu usia subur mengikuti ujian IVA di Posyandu Sari Kencana V Desa Mentaraman Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang Tahun 2023.

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah menerima instruksi audiovisual, persentase ibu usia subur yang melaporkan minat tinggi untuk menjalani IVA melonjak dari 6% menjadi 48%. Setelah terpapar konten audiovisual, kelompok minat sedang mengalami penurunan dari 56% menjadi 52%. Sebaliknya, kelompok minat rendah mengalami penurunan dari 38% menjadi 0% setelah menerima instruksi berbasis media audiovisual. Temuan-temuan ini menunjukkan adanya pergeseran yang nyata dalam antusiasme setelah terpapar sarana instruksi atau panduan audiovisual.

Peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar responden tidak memahami dan peduli terhadap resiko kanker serviks yang dapat dicegah sejak dini, karena tidak mendapatkan akses informasi tentang kanker serviks dan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dan deteksi dini secara massal. media massa, media cetak, dan petugas kesehatan. Agar publik tetap terlibat dalam penyebaran informasi setelah revolusi digital, diperlukan pendekatan baru untuk penyebaran pengetahuan. Pemberian informasi dalam hal ini tentang pemeriksaan

IVA dilakukan secara sederhana dan dapat dilakukan berulang-ulang dengan bantuan media audiovisual yang merupakan gabungan dari media yang dapat didengar dan dilihat serta dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan alat komunikasi yang Anda miliki. Perspektif, minat, dan perilaku ibu, khususnya selama penilaian IVA, dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ini karena telah menjadi sugestif.

### **SIMPULAN**

Wanita usia subur menunjukkan minat sedang (56%) dalam menjalani penilaian IVA sebelum menerima instruksi berbasis media audiovisual, sebagaimana ditentukan oleh temuan penelitian. Minat ibu terhadap ujian IVA meningkat setelah mendapat edukasi audiovisual, baik dari segi intensitas (48%) maupun durasi (52%). Menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test pada skala rasio dan kumpulan data yang berdistribusi normal, penelitian ini menemukan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak didukung, menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual untuk mendidik ibu usia subur memiliki dampak yang signifikan pada mereka. antusiasme untuk pengujian IVA baik sebelum dan sesudah menerima instruksi tersebut.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puskesmas Donomulyo Kabupaten Malang dan Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan Dr. Soepraoen Malang mengucapkan terima kasih atas kontribusinya dalam penelitian ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua

pihak yang telah membantu dalam penelitian ini atas usahanya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kundaryanti R, Indrayani T, Irawati D. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecemasan Pada Wanita Usia Subur Terhadap Pemeriksaan IVA di Puskesmas Bula Kecamatan Bula Kabupaten Seram Bagian Timur. *J Qual Women's Heal*. 2020;3(1):31–6.
2. Thahirabanuibrahim I, Logaraj M. Impact of health education intervention in promoting cervical cancer screening among rural women of Chengalpattu district-The community based interventional study. *Clin Epidemiol Glob Heal*. 2021;12:100895.
3. Wantini NA, Indrayani N. Deteksi dini kanker serviks dengan inspeksi visual asam asetat (IVA). *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2019;6(1):27–34.
4. Rapar EPL, Sambuaga MK, Durry MF. Onkogenesis, Morfologi, dan Modalitas Deteksi Dini Karsinoma Serviks. *Med Scope J*. 2021;3(1):47–60.
5. Purwaningsih P, Yunitasari E. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks Terhadap Sikap dalam Melakukan Pemeriksaan IVA. *J Curr Heal Sci*. 2021;1(2):35–40.
6. Badan Pusat Statistik. Profil Statistik Kesehatan 2023. Vol. 7, Badan Pusat Statistik. Jakarta; 2023.
7. Ahmad M. Persepsi tentang



- Kanker Serviks, Promosi Kesehatan, Motivasi Sehat terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Bidan di Wilayah Depok. *J Ilmu Kesehat.* 2017;16(02):32–41.
8. Dozie UW, Elebari BL, Nwaokoro CJ, Iwuoha GN, Emerole CO, Akawi AJ, et al. Knowledge, attitude and perception on cervical cancer screening among women attending ante-natal clinic in Owerri west LGA, South-Eastern Nigeria: A cross-sectional study. *Cancer Treat Res Commun.* 2021;28:100392.
  9. Siregar M, Panggabean HWA, Simbolon JL. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan iva test pada wanita usia subur di desa simatupang kecamatan muara tahun 2019. *J Kesehat Masy dan Lingkung Hidup.* 2021;6(1):32–48.
  10. Haryani L, Widayanti R, Lastiari T. Promosi Kesehatan Melalui Media Video Wanita Usia Subur Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat Test. 2022;6(1).
  11. Hartiningtyas N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Kanker Serviks Dengan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Pemeriksaan IVA Pada WUS Di Nglarang Lor Sidoarum Godean Sleman. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta; 2019.
  12. Honez FE, Rachmawati IN. Pengaruh Model Information, Motivation, and Behavioral Skills (IMB) dalam Meningkatkan Deteksi Dini Kanker Serviks. *J Telenursing.* 2023;5(2):2611–22.
  13. Tetelepta DP, Malawat R, Timisela J. Efektivitas Modul Dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Kanker Serviks Melalui Metode IVA Pada WUS Suku Terasing Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamilouw Kabupaten Maluku Tengah. *J Keperawatan Indones Timur (East Indones Nurs Journal).* 2021;1(2):53–65.
  14. Febriyana R, Hermayanti Y, Mamuroh L. Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks di Puskesmas Karangmulya Kabupaten Garut. *J Kesehat Bakti Tunas Husada J Ilmu Keperawatan, Anal Kesehat dan Farm.* 2021;21(1):171–9.
  15. Saei M, Valadi S, Karimi K, Khammarnia M. The role of mass media communication in public health: The impact of Islamic Republic of Iran broadcasting health channel on health literacy and health behaviors. *Med J Islam Repub Iran.* 2021;2021.
  16. Fitriyani G. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta ...*; 2021.
  17. Az'mi DLU, Wuringsih AY, Rahayu T, Distinarista H. Pendidikan Kesehatan Wish And Drive Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Deteksi Dini Kanker Serviks

- Pada Wanita Usia Subur (WUS). *J Ilm Sultan Agung*. 2023;2(1):530–44.
18. Purnami LA, Suarmini KA, Dewi PIS, Wulandari NK, Heri M. Hubungan Karakteristik Wanita Usia Subur (WUS) dengan Penyakit Kanker Serviks. *J Keperawatan Silampari*. 2022;6(1):400–8.
  19. Setianingsih E, Astuti Y, Aisyaroh N. Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kanker Serviks. *J Ilm PANNMED (Pharmacist, Anal Nurse, Nutr Midwifery, Environ Dent*. 2022;17(1):47–54.
  20. Ramli R. Hubungan pengetahuan dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Sidotopo. *J Promkes Indones J Heal Promot Heal Educ*. 2020;8(1):36–46.